34

SNI

Standar Nasional Indonesia

SNI 06-0651-1989

ICS 59.140.30 Si TLST

Kulit sol kerbau

Badan Standardisasi Nasional - BSN

D A F T A R I S I

Halaman

KULIT SOL KERBAU

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara penyiapan contoh uji, cara uji, syarat lulus uji dan cara pengemasan kulit sol kerbau.

2. DEFINISI

Kulit sol kerbau adalah kulit kerbau yang disamak dengan bahan penyamak nabati, umumnya digunakan untuk sol sepatu.

3. SYARAT MUTU

Syarat mutu kulit sol kerbau adalah seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel
Syarat Mutu Kulit Sol Kerbau

No. Urut	Uraian	Satuan	Persyaratan		Keterangan
			Minimum	Maksimum	
1	2	3	4	5	6
	Kimiawi				
1.	Kadar air			19,0 %	
2.	Kadar abu			2,5 %	
3.	Kadar minyak dan atau lemak			2,0 %	
4.	Kadar zat larut dalam air			10,0 %	
5.	Derajat penyamakan		60,0	95,0	
6.	pH		3,5	7,0	Untuk pH 3,5–4,5 apabila cairan di encerkan 10 x selisih pH sesudah diencerkan harus kurang dari 0,7
	Fisis				
1.	Tebal	mm	2,5	6,0	
2.	Penyamakan	—	masak	—	
3.	Penyerapan air :				
	— 2 jam		—	60,0 %	
	— 24 jam		—	70,0 %	
4.	Kekuatan tarik	kg/cm^2	250,0	—	

Tabel (lanjutan)

1	2	3		5	6
5.	Kekuatan aus :				
	— indeks berat	—	1.000,0	—	
	— indeks tebal		4.000,0		
6.	Kekuatan bengkuk		tidak retak		
7.	Berat jenis Organoleptis	—	—	1,0	
1.	Bagian nerf	—	licin	—	
2.	Bagian daging		bersih	—	
3.	Warna	—	rata	—	Warna makin muda, makin baik.
4.	Kepadatan	—	padat	—	

4. CARA PENGAMBILAN CONTOH KULIT

   Dilakukan sesuai dengan SII. 0757 — 83,[1] *Cara Pengambilan Contoh Kulit.*

5. CARA PENYIAPAN CONTOH UJI

   Dilakukan sesuai dengan SII. 0758 — 83,[2] *Cara Menyiapkan Contoh Uji untuk Pengujian Fisis dan Kimiawi.*

6. CARA UJI

6.1. Cara Uji Kimiawi

6.1.1. Kadar air

Dilakukan sesuai dengan SII. 0759 — 83,[3] *Cara Uji Kadar Air Dalam Kulit.*

6.1.2. Kadar abu

Dilakukan sesuai dengan SII. 0637 — 82,[4] *Cara Uji Kadar Abu dalam Kulit.*

6.1.3. Kadar minyak dan atau lemak

Dilakukan sesuai dengan SII. 0638 — 82,[5] *Cara Uji Kadar Minyak dan atau Lemak.*

6.1.4. Kadar zat larut dalam air

Dilakukan sesuai dengan SII. 0019 — 79,[6] *Mutu dan Cara Uji Kulit Sol Sapi.*

6.1.5. pH

Dilakukan sesuai dengan SII. 0761 — 83,[7] *Cara Uji pH Kulit Tersamak.*

6.2. Pengujian Fisis

Pengujian fisis meliputi : tebal, penyerapan air, kekuatan tarik, kekuatan aus, kekuatan bengkuk dan berat jenis, dilakukan sesuai dengan SII. 0019 — 79,[6] *Mutu dan Cara Uji Kulit Sol Sapi.*

6.3. Pengujian Organoleptis

6.3.1. Pengujian bagian nerf
Dilakukan sesuai dengan SII. 0019 — 79,[6] *Mutu dan Cara Uji Kulit Sol Sapi.*

6.3.2. Pengujian bagian daging
Dilakukan sesuai dengan SII. 0019 — 79,[6] *Mutu dan Cara Uji Kulit Sol Sapi.*

6.3.3. Kepadatan kulit
Diamati, kepadatannya.

7. SYARAT LULUS UJI

Suatu contoh dinyatakan lulus uji apabila memenuhi persyaratan seperti pada butir 3.

8. CARA PENGEMASAN

Dilakukan sesuai dengan SII. 0019 — 79,[6] *Mutu dan Cara Uji Kulit Sol Sapi.*

Catatan :

1. diubah menjadi SNI-0642-1989-A / SII-0757-83
2. diubah menjadi SNI-0643-1989-A / SII-0758-83
3. diubah menjadi SNI-0644-1989-A / SII-0759-83
4. diubah menjadi SNI0563-1989-A / SII-0637-82
5. diubah menjadi SNI-0564-1989-A / SII0638-82
6. diubah menjadi SNI-0235-1989-A / SII-0019-79